

BAB III

METODE LTA

A. Jenis Desain laporan Tugas Akhir

Metode yang digunakan dalam asuhan komprehensif ini adalah metode penelitian deskriptif, jenis penelitian yang digunakan adalah studi penelaahan kasus, dengan cara meneliti suatu permasalahan yang berhubungan dengan kasus itu sendiri, faktor-faktor yang mempengaruhi, kejadian- kejadian yang ada, yang berlangsung saat ini atau saat lampau (Fitriah & Lutfiyah, 2017). Yaitu dengan memberikan asuhan komprehensif pada ibu hamil trimester III dengan usia 31 minggu 2 hari, yang merupakan pasien dari Klinik Kedaton Pleret. Kemudian pasien tersebut diikuti mulai dari masa kehamilan 4 kali, pendampingan proses persalinan, nifas dan bayi baru lahir.

B. Komponen Asuhan Berkesinambungan

komponen asuhan kebidanan berkesinambungan tersebut memiliki 4 komponen asuhan yaitu asuhan kebidanan pada kehamilan, asuhan pada persalinan, asuhan pada masa nifas, asuhan pada neonatus, dan sudah dilakukan asuhan komplementer pada masing-masing asuhannya. Adapun definisi masing-masing asuhannya yaitu :

1. Asuhan kehamilan : asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan usia 31 minggu 2 hari dengan 4 kali asuhan
2. Asuhan persalinan: asuhan kebidanan yang dilakukan mulai dari kala 1 sampai dengan observasi kala IV
3. Asuhan nifas : asuhan kebidanan yang dilakukan dimulai dari observasi kala IV sampai kunjungan nifas ke tiga (KF3)
4. Asuhan bayi baru lahir : memberikan asuhan dan perawatan bayi dari awal kelahiran sampai kunjungan neonatus ketiga (KN3).

C. Lokasi dan Waktu Studi Kasus Asuhan Berkesinambungan

1. Tempat studi kasus

Studi kasus asuhan kebidanan dilakukan di Klinik Pratama Kedaton Imogiri Bantul Yogyakarta, serta dirumah pasien di Suren RT 03, Kedaton Pleret

2. Waktu studi kasus

Waktu pelaksanaan studi kasus di mulai pada Januari sampai dengan April 2020

D. Objek Laporan Tugas Akhir

Obyek yang digunakan dalam melakukan Laporan Tugas Akhir yaitu Ny. R umur 29 tahun G2P1A0AH1 yang di kelola dengan asuhan kebidanan berkesinambungan yang dimulai pada usia 31 minggu 2 hari sampai dengan masa nifas selesai, dengan HPHT : 02 Juni 2019 dan untuk HPL : 09 Maret 2020.

E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

- a. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan observasi dan pemeriksaan fisik: tensimeter, timbangan berat badan, stetoskop, thermometer, handphone dan jam.
- b. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan wawancara: format asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi dan kuesioner.
- c. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan studi dokumentasi: catatan medik (status pasien) dan buku KIA.

2. Metode pengumpulan data

a. Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi antara peneliti dengan responden dalam rangka mengumpulkan data melalui wawancara langsung untuk mengungkapkan masalah-masalah yang didapat dari informasi responden (Rukajat, 2018).

Wawancara yang telah dilakukan pada tanggal 07 Januari 2020 di Klinik Kedaton dan Rumah pasien yaitu mengumpulkan data subyektif ibu yang meliputi biodata ibu, riwayat kesehatan, riwayat kehamilan sekarang, riwayat KB dan menanyakan keluhan-keluhan yang dialami selama kehamilan kepada bidan, ibu, dan keluarga.

b. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala baik bersifat fisik maupun mental untuk mengetahui hal-hal yang akan diteliti (Rukajat, 2018). Observasi dilakukan dengan melihat kondisi kehamilan ibu, melakukan kunjungan rumah, hubungan sosial antara ibu dan keluarga, status ekonomi keluarga ibu, dan keadaan lingkungan tempat tinggal ibu.

c. Pemeriksaan

Pada penelitian di bidang kesehatan terdapat berbagai jenis pemeriksaan yaitu sebagai berikut :

- a) Pemeriksaan fisik yaitu pemeriksaan fisik yang lengkap dari pasien untuk mengetahui keadaan atau kelainan dari pasien. Metode teknik pengkajian yang digunakan yaitu inspeksi (melihat), palpasi (meraba), perkusi (mengetuk), auskultasi (mendengar) (Rajab, Fratidhina & Fauziah, 2018). Pemeriksaan fisik pada studi kasus ini dilakukan atas ijin dari ibu dan keluarga yang dibuktikan dari lembar *informed consent*. Pemeriksaan fisik yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:
 - a) Kunjungan pertama ANC dilakukan di Rumah pasien Ny.R pada tanggal 15 Februari 2020 pukul 16.55 WIB dengan usia kehamilan 36 minggu 6 hari adalah pemeriksaan *head to toe* pada bagian wajah, mata, payudara, abdomen dan ekstremitas kecuali pada bagian genitalia pasien. Penulis memberikan asuhan komplementer berupa jus jambu.

- b) Kunjungan kedua dilakukan di Klinik Nurhidayah pada tanggal 02 Maret 2020 pukul 16.45 WIB dengan usia kehamilan 39 minggu 1 hari adalah pemeriksaan lakukan pemeriksaan *head to toe* di klinik, dan dilakukan pemeriksaan HB.
- c) Asuhan INC dilakukan di Klinik Kedaton Pleret pada tanggal 04 Maret 2020 pukul 01.30 WIB, pemeriksaan *head to toe* dilakukan oleh bidan, penulis tidak dapat melakukan pendampingan persalinan dikarenakan kurangnya komunikasi antara pasien, pihak klinik, dan penulis.
- d) Kunjungan nifas pertama (KF1) dilakukan di Klinik Kedaton Pleret pada tanggal 04 Maret 2020 pukul 08.20 WIB, pemeriksaan fisik *head to toe* dilakukan oleh bidan. penulis tidak dapat melakukan pendampingan nifas dikarenakan kurangnya komunikasi antara pasien, pihak klinik, dan penulis.
- e) Kunjungan nifas kedua (KF 2) dilakukan di Klinik Kedaton Pleret pada tanggal 10 Maret 2020 pukul 16.20 WIB, pemeriksaan fisik *head to toe* dilakukan oleh penulis. Penulis memberikan asuhan komplementer berupa aromaterapi lavender.
- f) Kunjungan nifas ketiga (KF 3) dilakukan di Via Whatsapp pada tanggal 11 April 2020, pemeriksaan fisik *head to toe* dilakukan oleh bidan pada tanggal 10 April 2020. Penulis tidak dapat melakukan asuhan nifas ketiga dikarenakan daerah di klinik kedaton sudah memberlakukan lockdown sehingga penulis tidak dapat melakukan asuhan baik di rumah pasien atau di klinik kedaton pleret.
- g) Kunjungan neonatus (KN1) dilakukan di Klinik Kedaton Pleret pada tanggal 04 Maret 2020 pukul 08.05 WIB, pemeriksaan fisik *head to toe* dilakukan oleh bidan. penulis

tidak dapat melakukan pendampingan neonatus dikarenakan kurangnya komunikasi antara pasien, pihak klinik, dan penulis.

h) Kunjungan neonatus kedua dilakukan di Klinik Kedaton Pleret pada tanggal 10 Maret 2020 , pemeriksaan fisik *head to toe* dilakukan oleh penulis.

i) Kunjungan neonatus ketiga dilakukan di rumah responden pada tanggal 20 Maret 2020, pemeriksaan fisik *head to toe* dilakukan oleh penulis.

1) Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu semua bentuk catatan atau informasi yang berhubungan dengan dokumen-dokumen baik resmi maupun tidak seperti laporan, catatan rekam medis, buku KIA (Sugiyono, 2010). Dalam studi kasus ini studi dokumentasi berupa foto kegiatan saat kunjungan di rumah maupun di klinik, di Klinik Kedaton Pleret, Bantul Yogyakarta.

2) Studi Pustaka

Studi pustaka disebut juga kajian pustaka, kajian teoritis, dan tinjauan teoritis. Studi pustaka atau *literatur review* akan digunakan untuk memperdalam asuhan yang diberikan dalam pembahasan studi kasus dari berbagai buku, artikel yang ditulis oleh para ahli, jurnal maupun majalah ilmiah yang terpercaya. (Hermawan, 2019).

Pada studi kasus ini mahasiswa menggunakan berbagai teori pada buku kebidanan meliputi kehamilan, persalinan, nifas dan BBL. Berdasarkan buku-buku tersebut diterbitkan dengan kurun waktu yaitu 10 tahun terakhir dan untuk jurnal 5 tahun terakhir.

F. Prosedur LTA

Studi kasus dilaksanakan dalam tiga tahapan yaitu antara lain:

1. Tahap Persiapan

Untuk melaksanakan asuhan di Klinik Kedaton maka peneliti perlu melakukan persiapan-persiapan diantaranya sebagai berikut:

- a. Melakukan observasi tempat dan sasaran studi kasus di Klinik Kedaton Pleret, Bantul Yogyakarta. Pada tanggal 03 Januari 2020
- b. Mengajukan surat ijin ke Prodi Kebidanan (D-3) untuk pencarian pasien untuk studi kasus di Klinik Kedaton Pleret, Bantul Yogyakarta. Pada tanggal 05 Januari 2020
- c. Mengajukan surat ijin melakukan studi pendahuluan ke bagian PPPM UNJANI Yogyakarta. Pada tanggal 09 Januari 2020
- d. Melakukan perizinan untuk studi kasus ke Klinik Kedaton Pleret, Bantul Yogyakarta. Pada tanggal 09 Januari 2020
- e. Melakukan pendekatan pada pasien dilapangan untuk menentukan objek yang menjadi responden dalam studi kasus pada Ny. R 29 tahun G2PA0AH1 uk 30 minggu 2 hari di Klinik Kedaton Pleret, Bantul Yogyakarta. Pada tanggal 03 Januari 2020
- f. Meminta kesediaan responden untuk ikut serta dalam studi kasus untuk menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*) untuk dilakukan ANC 4 kali yang dimulai dari TM III pada umur kehamilan 30 minggu 2 hari. Pada tanggal 07 Januari 2020.
- g. Memberikan Asuhan secara berkesinambungan pada pasien.
- h. Melakukan penyusunan proposal LTA
- i. Melakukan Bimbingan dan konsultasi proposal LTA
- j. Melakukan seminar proposal
- k. Merevisi proposal LTA

2. Tahap Pelaksanaan

Bagian ini berisikan hal yang berkaitan dengan jalannya pengumpulan data sampai analisis data asuhan kebidanan. Bentuk tahap ini yaitu rencana melakukan asuhan kebidanan komprehensif, meliputi:

- a. Memantau keadaan pasien dengan kunjungan rumah atau menghubungi melalui *Handphone* (HP) yaitu via *Whatsapp* dan tatap muka pada tanggal 03 Januari 2020.
 - 1) Meminta ibu hamil atau keluarga menghubungi mahasiswa jika sewaktu-waktu ibu hamil ada keluhan
 - 2) Melakukan kontrak dengan PMB agar menghubungi mahasiswa jika sewaktu-waktu ibu hamil datang ke klinik
- b. Melakukan asuhan kebidanan komprehensif
 - 1) Asuhan ANC (*Antenatal Care*) dilakukan mulai dari usia kehamilan 36 minggu 6 hari di Klinik Kedaton Pleret. Asuhan dilakukan sebanyak 2 kali kunjungan dimana menurut Kemenkes (2014) seharusnya kunjungan selama kehamilan dilakukan 4 kali kunjungan, penulis tidak dapat melakukan 2 kali sisa kunjungan hamil dikarenakan waktu antara pasien dan penulis tidak sinkron, dan usia kehamilan sudah mendekati HPL. Berikut uraian asuhan ANC sebagai berikut:
 - a) Kunjungan pertama dilakukan di Rumah pasien pada hari sabtu tanggal 15 Februari 2020 pukul 16.45 WIB dengan usia kehamilan 36 minggu 6 hari. Pada kunjungan pertama melakukan pengkajian dan pemeriksaan fisik kepada Ny.R yaitu pemeriksaan *head to toe* pada bagian wajah, mata, mulut, leher dan ekstremitas kecuali payudara, abdomen, pada bagian genetalia pasien didapatkan hasil ibu dalam keadaan normal dengan keluhan utama adalah sering BAK, selanjutnya konseling mengenai ketidaknyamanan trimester III, menganjurkan ibu untuk memakan makanan yang bernutrisi, menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup, memberikan edukasi jus jambu, memberikan konseling P4K, memberikan KIE KB, menganjurkan ibu untuk cek HB dan USG pada kunjungan selanjutnya, dan menganjurkan ibu untuk melakukan kunjungan ulang ke klinik saat obat habis.

- b) Kunjungan ke dua dilakukan di Klinik Nurhidayah pada tanggal 02 Maret 2020 pukul 16.45 WIB dengan usia kehamilan 39 minggu 1 hari. Pada kunjungan kedua ini melakukan pemeriksaan fisik pada bagian mata, wajah, ekstremitas dan pemeriksaan tanda-tanda vital, menanyakan apakah ibu ada keluhan, mengevaluasi pemberian jus jambu, mengingatkan kembali mengenai P4K dan alat kontrasepsi yang akan dipakai, memberikan konseling tanda-tanda persalinan, mendampingi ibu melakukan pemeriksaan HB oleh bidan dan menganjurkan ibu untuk kunjungan ulang jika merasakan tanda-tanda persalinan.
- 2) Asuhan INC (*Intranatal Care*) pada tanggal 04 Maret 2020 pada pukul 01.30 WIB dilakukan oleh bidan, penulis tidak dapat mendampingi pasien selama persalinan yang dilakukan dari persalinan kala I hingga kala IV sesuai dengan 60 langkah Asuhan Persalinan Normal (APN) tidak dapat dilakukan dikarenakan kurangnya komunikasi antara pasien, pihak klinik dan penulis. Pada proses persalinan bidan telah asuhan sesuai dengan standar pelayanan yang telah ditetapkan (pemeriksaan tanda vital (tekanan darah, nadi, nafas, dan suhu), pemeriksaan tinggi puncak rahim (fundus uteri), pemeriksaan lochia dan cairan per vaginam lain, pemeriksaan payudara dan pemberian anjuran ASI eksklusif, pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kesehatan ibu nifas dan bayi baru lahir. rencana asuhan komplementer berupa Pijat Effeleurage atau Massage punggung tidak dapat dilakukan oleh penulis dikarenakan penulis tidak mendampingi pasien selama persalinan.
- 3) Asuhan PNC (*Postnatal Care*) dilakukan dari selesai pemantauan kala IV sampai 42 hari postpartum dan melakukan KF3, dimana pada masa nifas penulis hanya dapat melakukan kunjungan 2 kali yaitu pada saat nifas masa nifas hari ke 7 yang

dilakukan di klinik kedaton pleret dan masa nifas hari ke 38 yang dilakukan via whatsapp. Hal ini belum sesuai dengan teori dari Kemenkes (2014) tentang pelayanan kesehatan ibu pada masa nifas dilaksanakan minimal 3 kali yaitu pada kunjungan pertama 6 jam-2 hari , kunjungan kedua hari ke 4-28 hari setelah melahirkan, kunjungan ke tiga pada hari ke 29-42 hari setelah melahirkan. Berikut asuhan yang diberikan :

- a) Kunjungan nifas pertama dilakukan di Klinik kedaton yang dilakukan oleh bidan pada tanggal 04 Maret 2020 pukul 08.20 WIB. Pada asuhan nifas pertama bidan melakukan pengkajian dan pemeriksaan fisik kepada Ny.R yaitu pemeriksaan *head to toe* dan didapatkan hasil ibu dalam keadaan normal, tidak mengalami masalah, dan sudah BAK 1 kali. Bidan selanjutnya memberikan konseling mengenai pentingnya ambulasi dini pada masa nifas, memberikan kie nutrisi, memberikan kie personal hygiene, memberikan kie pola istirahat, memberikan dukungan moril, memberitahu ibu untuk memberikan ASI eksklusif, memberikan konseling menjaga kehangatan bayi, dan menganjurkan ibu untuk kunjungan ulang pada tanggal 10 Maret 2020.
- b) Kunjungan nifas kedua dilakukan di Klinik kedaton yang dilakukan oleh penulis dan didampingi oleh bidan pada tanggal 10 Maret 2020 pukul 16.55 WIB. Pada asuhan nifas kedua penulis melakukan pengkajian dan pemeriksaan fisik kepada Ny.R yaitu pemeriksaan *head to toe* dan didapatkan hasil ibu dalam keadaan normal. Penulis selanjutnya memberikan kie nutrisi, memberikan kie ASI eksklusif, memberikan kie pola istirahat, memberikankie tanda-tanda bahaya nifas, memberikan kie KB ajngka panjang, memberikan asuhan komplementer aroma terapi lavender,

dan menganjurkan ibu untuk kunjungan ulang pada tanggal 10 April 2020.

- c) Kunjungan nifas ketiga dilakukan melalui via Whatsapp yang dilakukan oleh penulis pada tanggal 11 April 2020 pukul 14.05 WIB. Pada asuhan nifas ketiga penulis melakukan pengkajian kepada Ny.R yaitu berupa pemeriksaan pada kunjungan nifas ketiga di Klinik Kedaton yang dilakukan pada tanggal 10 April 2020 dan didapatkan hasil ibu dalam keadaan normal. Penulis selanjutnya mengevaluasi alat kontrasepsi apa yang akan digunakan, mengevaluasi pemberian asuhan komplementer aroma terapi lavender, memberikan kie pola hygiene, memberitahu ibu untuk selalu menjaga kehangatan anaknya dan menganjurkan ibu untuk kunjungan ulang pada tanggal 11 April 2020.
- 4) Asuhan BBL dilakukan sejak bayi baru lahir sampai usia 28 hari atau sampai dilakukan KN 3
 - a) Kunjungan neonatus pertama dilakukan di Klinik kedaton yang dilakukan oleh bidan pada tanggal 04 Maret 2020 pukul 08.05 WIB. Pada asuhan neonatus pertama bidan melakukan pengkajian dan pemeriksaan fisik kepada bayi Ny.R yaitu pemeriksaan *head to toe* pada bayi dan didapatkan hasil bayi dalam keadaan normal, tidak mengalami masalah, dan sudah BAK 1 kali serta BAB 1 kali. Bidan selanjutnya memberikan imunisasi HB 0, memberitahu ibu untuk menjaga kehangatan bayinya, memberitahu ibu untuk menjemur anaknya setiap pagi, menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya sesering mungkin, memberikan kie pencegahan infeksi pada bayi, menganjurkan ibu kunjungan ulang pada tanggal 10 Maret 2020.

- b) Kunjungan neonatus kedua dilakukan di Klinik kedaton yang dilakukan oleh penulis dengan didampingi oleh bidan pada tanggal 10 Maret 2020 pukul 16.35 WIB. Pada asuhan neonatus ketiga penulis melakukan pengkajian dan pemeriksaan fisik kepada bayi Ny.R yaitu pemeriksaan *head to toe* pada bayi dan didapatkan hasil bayi dalam keadaan normal, dan tali pusar sudah puput pada hari ke lima. tidak mengalami masalah. penulis selanjutnya memberitahu ibu untuk menjaga kehangatan bayinya, menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya sesering mungkin, menganjurkan ibu untuk menjemur bayinya setiap pagi, memberikan kie pijat bayi, mengingatkan bahwa besok jadwal imunisasi BCG, memberikan kie imunisasi BCG, dan menganjurkan ibu kunjungan ulang pada tanggal 20 Maret 2020.
- c) Kunjungan neonatu ketiga dilakukan di rumah pasien yang dilakukan oleh penulis pada tanggal 20 Maret 2020 pukul 18.20 WIB. Pada asuhan neonatus ketiga penulis melakukan pengkajian dan pemeriksaan fisik kepada bayi Ny.R yaitu pemeriksaan *head to toe* pada bayi dan didapatkan hasil bayi dalam keadaan normal, tidak mengalami masalah. Penulis selanjutnya mengevaluasi pemberian ASI, mengevaluasi ibu mengenai pijat bayi, mengevaluasi apakah bayi sudah di imunisasi BCG, menganjurkan ibu untuk membawa bayinya ke fasilitas kesehatan terdekat apabila bayi sakit, memberitahu ibu untuk menjaga kehangatan bayinya, memberitahu ibu untuk memeriksakan pertumbuhan dan perkembangan bayinya di posyandu dan perkembangan bayinya serta melakukan imunisasi dasar lengkap.

3. Tahap penyelesaian

Berisikan tentang penyusunan laporan hasil asuhan yang dimulai dari penulisan hasil, penyusunan pembahasan, penarikan kesimpulan dan merekomendasikan saran, sampai persiapan ujian hasil LTA.

G. Sistematika Dokumentasi Kebidanan

1. S (Data Subyektif)

Yang berisi pengumpulan data klien dengan anamnesa lengkap, riwayat kunjungan sebelumnya melihat dari buku KIA dan rekam medis pasien.

2. O (Data Obyektif)

Yang berisi pengumpulan data fokus berupa pemeriksaan fisik, pemeriksaan dalam, pemeriksaan penunjang,

3. A (*Assesment*)

Assesment adalah pendokumentasian hasil analisis dan interpretasi (kesimpulan) dari data subjektif dan objektif

4. P (Penatalaksanaan)

Pada penatalaksanaan pendokumentasian SOAP mencakup tiga hal, yaitu : perencanaan asuhan, penatalaksanaan asuhan dan evaluasi asuhan.